

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
PADA PEKERJAAN PASANGAN BATU BATA  
PERUMAHAN TIPE 36**

(Studi Kasus pada Perumahan Griya Putri Tanjung Kota Bengkulu)

**ChindyYulianty<sup>1)</sup>, FepySupriani<sup>1)</sup>, Agustin Gunawan<sup>1)</sup>**

1) Fakultas Teknik Universitas Bengkulu  
Jl. W. R. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371  
Corresponding author : chindyulianty23@gmail.com

**Abstrak**

Proses pembangunan perumahan tidak lepas dari produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*), produktivitas kelompok kerja dan faktor dominan apa saja yang mempengaruhi pada pekerjaan pasangan bata di Perumahan Griya Putri Tanjung. Metode yang digunakan adalah pengamatan lapangan untuk 6 rumah dengan mengamati waktu kerja efektif, waktu kerja kontribusi, serta waktu kerja tidak efektif, menghitung luas pekerjaan bata dan pengisian kuisioner kepada 12 orang tenaga kerja. Kuisioner diolah dengan SPSS 24. Hasil yang didapat menunjukkan faktor utilitas pekerja (LUR) rata-rata tertinggi berada pada hari ke-2 sebesar 88,89%. LUR rata-rata pada Perumahan Griya Putri Tanjung lebih besar dari 50%, menunjukkan bahwa faktor utilitas pekerjaannya mencapai waktu efektif. Produktivitas rata-rata tiap tenaga kerja tertinggi berada pada hari ke-3 dengan nilai produktivitas 1,51 m<sup>2</sup>/jam/orang. Faktor yang paling dominan adalah faktor waktu dan kondisi pelaksanaan sebesar 82%, selanjutnya faktor fisik tenaga kerja sebesar 32,8%, manajerial sebesar -24,1%, latar belakang tenaga kerja sebesar 19,1%. Faktor yang paling rendah adalah faktor kelompok dan keahlian tenaga kerja dengan persentase pengaruh sebesar -17,5%.

**Kata kunci:** perumahan, tenaga kerja, pemasangan bata.

**Abstract**

*The process of housing development is inseparable from labor productivity. This study aimed to determine the value of LUR (Labor Utilization Rate), workgroup productivity, and dominant factors that influence the masonry work in Griya Putri Tanjung Housing. The method used in the research was field observations for six houses by observing the effective work time, contribution work time, and ineffective work time, calculating the area of bricklaying and questionnaires to 12 workers. The questionnaires were processed with SPSS 24. The results obtained showed that the highest worker utility factor (LUR) was on day 2 of 88.89%. The Average LUR in Putri Tanjung Griya Housing is greater than 50%, so the work utility factor reaches the effective time. The highest average productivity of each workforce is on the 3rd day by a productivity value of 1.51 m<sup>2</sup>/hour/person. The most dominant factor was the time factor and implementation conditions (up to 82%), then the physical factor of labor (32,8%), managerial (-24,1%), the background of the employee (19,1%). The lowest factor was the group factor and the expertise of the workforce by a percentage of influence of -17,5%.*

**Keywords:** housing, labor, bricklaying.

## PENDAHULUAN

Perumahan tipe 36 merupakan perumahan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, karena dapat dimiliki oleh masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Proses pembangunan perumahan tidak lepas dari produktivitas tenaga kerja. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan (Purwati, 2005). Produktivitas digunakan sebagai suatu ukuran apakah proyek dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Produktivitas tenaga kerja sendiri dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, budaya, pendidikan, keahlian, ras/suku. Produktivitas tenaga kerja akan mempengaruhi produktivitas pekerjaan secara keseluruhan yang menentukan keberhasilan proyek meliputi ketepatan waktu, biaya dan mutu.

Pembangunan rumah tipe 36 sama dengan proses membangun rumah pada umumnya. Proses pembangunan dimulai dari struktur bawah, dilanjutkan dengan pekerjaan dinding, rangka atap, penutup atap dan diakhiri dengan pekerjaan *finishing*. Pekerjaan dinding merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki bobot besar dalam pembangunan suatu rumah. Pekerjaan dinding mencakup pekerjaan pemasangan bata, pekerjaan kolom praktis, dan pekerjaan plaster.

Penelitian ini membahas bagaimana produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata di Perumahan Griya Putri Tanjung serta membahas faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan bata. Tujuan penelitian adalah mengetahui berapa nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*), produktivitas kelompok

kerja dan faktor dominan apa saja yang mempengaruhi pada pekerjaan pemasangan bata di Perumahan Griya Putri Tanjung. Metode yang digunakan adalah dengan pengamatan langsung di lapangan dan pembagian kuisioner kepada tenaga kerja.

## Perumahan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011 menyebutkan bahwa perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum. Perumahan merupakan salah satu bentuk inovasi dari pengembang yang dapat mengatasi kebutuhan akan rumah yang semakin meningkat.

Kinerja pembangunan perumahan di Indonesia masih belum memuaskan, baik dari sisi kebutuhan maupun pasokan. Data BPS tahun 2012 dari sisi kebutuhan, menunjukkan bahwa jumlah kekurangan rumah (*backlog*) setiap tahun semakin meningkat. Jumlah *backlog* dari 5,8 juta unit pada 2004, menjadi 7,4 juta unit pada 2009, dan mencapai 13,6 juta unit pada 2010. Tahun 2012 diperkirakan bahwa jumlah *backlog* lebih besar lagi yaitu mencapai 15 juta (Prayitno dkk., 2012).

Perumahan adalah sektor pembangunan yang tingkat kekritisannya sudah memasuki level yang sangat kritis berdasarkan data dan fakta yang terjadi pada bidang perumahan di atas. Pemerintah harus melakukan langkah-langkah inovatif secara cepat dan terencana untuk mengatasinya (Prayitno dkk., 2012).

## Batu Bata

Bata merah adalah salah satu unsur bangunan yang terbuat dari tanah dengan atau tanpa campuran bahan-bahan lain,

dibakar dengan suhu yang cukup tinggi, hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam air. Ukuran standar batu bata merah berdasarkan NI-10 DPU (Rachman dan Helmi, 2002) adalah :

1. *p x l x t* (240 x 115x 52) mm.
2. *p x l x t* (230 x 1105x 50) mm

Batu bata bolong belum memiliki ukuran standar dari pemerintah. Ukuran bata bolong yang beredar dipasaran menurut Djati (2015) yaitu memiliki panjang 180 mm, lebar 80 mm dan tinggi 80 mm.

### TenagaKerja

Nawawi(2008) dalam Mandani (2010) mengatakan latar belakang yang berbeda dari para tenaga kerja, menimbulkan keragaman tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia mempunyai pengertian sebagai berikut:

- a. Manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, pekerja, atau karyawan).
- b. Potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan keberadaannya.
- c. Potensi yang berfungsi sebagai modal (non material / non finansial) dalam organisasi, untuk mewujudkan keberadaan organisasi.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja yang profesional perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnyasecara maksimal. Perusahaan perlu mengetahui bahwa tenaga kerja memerlukan penghargaan serta diakui keberadaannya juga prestasi kerja yang mereka ciptakan sebagai sumber daya manusia. Upah merupakan salah satu cara memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan. Tingkat pendidikan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku mereka (Tanto dkk. 2012).

### Produktivitas

Sinungan (2000) dalam Mandani (2010) menyatakan bahwa secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan sebenarnya. Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa.

Produktivitas juga dapat dihitung dalam suatu kelompok kerja. Produktivitas kelompok kerja dapat dihitung dengan rumus (Retno dan Rustam, 2005):

$$P = \frac{V}{k \times t} (1)$$

Keterangan:

P = Produktivitas (m<sup>2</sup>/jam/orang)

k = Jumlah orang dalam kelompok kerja (orang)

t = Lama jam kerja (jam)

V = Volume hasil kerja (m<sup>2</sup>)

### ProduktivitasTenagaKerja

Hutasoit dkk. (2017) menyebutkan bahwa ukuran produktivitas yang sering diamati adalah berkaitan dengan tenaga kerja. Pengertian tenaga kerja menurut UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa.

Tamamengka dkk. (2016) mengatakan, produktivitas tenaga kerja mencerminkan manfaat tenaga kerja, intensitasnya menunjukkan jumlah kerja. Produktivitas tenaga kerja besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan proyek antara lain pada aspek jumlah tenaga kerja dan fasilitas yang

diperlukan. Apabila pada suatu daerah tenaga kerja tersedia cukup banyak, biaya upah kerja menjadi murah sehingga pada situasi seperti ini tidak memerlukan teknologi tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa produktivitas tenaga kerja adalah volume pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang atau sekelompok pekerja selama tenggang waktu tertentu.

Produktivitas dikatakan meningkat bila seseorang atau sekelompok orang yang terorganisir melakukan pekerjaan yang identik berulang-ulang. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu pengurangan jam per tenaga kerja atau biaya dibanding yang sebelumnya (Soeharto, 1995).

### Analisis Produktivitas Tenaga Kerja

*Labour Utilization Rate* (LUR) merupakan pendekatan untuk menghitung berapa besar tingkat keefektifan (produktivitas) pekerja (Maulidia, 2017). Mandani (2010) mengatakan pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang mengklasifikasikan aktivitas tenaga pekerja. Suatu tim kerja dikatakan mencapai waktu efektif apabila faktor utilitas pekerjaannya atau nilai *Labour Utilization Rate* lebih dari 50% menurut Oglesby (1989) dalam Mandani (2010) Aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu:

- a. *Essential contributory work*, yaitu pekerjaan yang menunjang penyelesaian pekerjaan, misalnya:
  - 1) Menunggu tukang yang lain dengan tidak bekerja.
  - 2) Mengangkut peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan.
  - 3) Membaca gambar proyek.
  - 4) Menerima instruksi pekerjaan.
  - 5) Mendiskusikan pekerjaan.
- b. Pekerjaan efektif (*effective work*), yaitu disaat pekerja melakukan pekerjaannya di zona pekerjaan.

- c. Pekerjaan tidak efektif (*not usefull*), yaitu kegiatan yang tidak menunjang penyelesaian pekerjaan.

Faktor utilitas pekerjaan (*LUR /Labour Utilitation Rate*) berdasarkan penjabaran di atas dapat dihitung dengan:

$$LUR = \frac{\text{waktu pekerjaan efektif} + \frac{1}{4}\text{waktu bekerja kontri busi}}{\text{pengamatan total}} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

LUR (*Labour Utilization Rate*):

Waktu pekerjaan efektif merupakan disaat pekerja melakukan pekerjaannya di zona pekerjaan.

Waktu bekerja kontribusi merupakan disaat pekerja melakukan pekerjaan yang menunjang penyelesaian pekerjaan.

Pengamatan total merupakan waktu efektif + waktu kontribusi + waktu tidak efektif.

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sudarmanto (2005) dalam Mandani (2010) mengatakan, suatu instrument dinyatakan valid apabila harga koefisien  $r_{hitung} \geq 0,3$ .

### Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas adalah pengukuran tentang stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen itu sudah baik menurut Suharsimi (1996) dalam Mandani (2010).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk memprediksi perilaku variabel *dependent* dengan menggunakan data variabel terikat. Rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut menurut Ronald (1995) dalam Mandani (2010):

$$Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+\dots+b_nX_n(3)$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- $X_1, X_2, X_3$  = variabel bebas
- $b_0, b_1, b_2, b_n$  = parameter yang diduga didapat dari data

**METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dilihat berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Analisis kualitatif bertujuan untuk memahami tanggapan dan pengetahuan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang dibutuhkan berasal dari observasi lapangan serta pengisian kuisioner.

**Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel *dependen* adalah produktivitas. Variabel *independen* antara lain:

- a. Manajerial.
- b. Waktu dan kondisi pelaksanaan.
- c. Fisik tenaga kerja.
- d. Latar belakang tenaga kerja.
- e. Kelompok dan keahlian tenaga kerja.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data pengamatan didapatkan dalam 3 bentuk yaitu data waktu kerja tenaga kerja, data volume pekerjaan dan data kuisioner.

**Waktu Kerja Tenaga Kerja**

Waktu kerja dibagi dalam 3 kelompok, yaitu waktu kerja efektif, waktu kerja kontribusi dan waktu kerja tidak efektif. Pembagian waktu kerja digunakan untuk mendapat nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*). Jumlah rumah yang diamati selama pelaksanaan penelitian sebanyak 6 rumah, tiap rumah terdiri dari 3 tenaga kerja. Nilai LUR

didapatkan dari rumus 2. Nilai LUR tenaga kerja rata-rata seperti terlihat pada Tabel 1.

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa faktor utilitas pekerja (LUR) terbesar dilakukan oleh Candra sebesar 91,01% dengan usia 24 tahun, pengalaman kerja 4 tahun, pendidikan terakhir SMA dan berasal dari Jawa Barat. LUR terkecil dilakukan oleh Kito sebesar 80,75% dengan usia 65 tahun, pengalaman kerja 40 tahun, pendidikan terakhir SD dan berasal dari Bengkulu Selatan. Faktor utilitas pekerja (LUR) rata-rata tertinggi berada pada hari ke-2 sebesar 88,89%. Nilai faktor utilitas pekerja (LUR) rata-rata tiap rumah tertinggi berada pada rumah 19 sebesar 90,63%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LUR pada Perumahan Griya Putri Tanjung lebih besar dari 50%, dapat dikatakan bahwa semua faktor utilitas pekerjaannya mencapai waktu efektif.

**Tabel 1.** Nilai LUR tenagakerja rata-rata

No Rumah	Nama	LUR (%)	LUR hari 2 (%)	LUR hari 3 (%)	LUR hari 4 (%)	LUR hari 5 (%)	LUR hari 6 (%)	LUR Rata-Rata (%)	LUR Rata-Rata Tiap Rumah (%)
Rumah 5	Ahmad	90,51	90,78	86,30	79,66	90,61	87,05	87,49	84,78
	Kito	77,67	78,23	81,96	85,45	75,12	87,05	80,75	
	Joko	83,97	87,9	84,56	90,61	80,99	88,52	86,09	
Rumah 4	Edi	75,77	89,75	86,30	86,59	90,55	88,18	86,1	85,21
	Mansari	90,64	91,24	84,57	83,75	77,65	80,91	84,79	
	Lidis	86,15	92,17	86,74	82,61	79,26	81,02	84,66	
Rumah 3	Ian	80,71	91,80	81,30	85,46	86,85	87,67	85,63	84,35
	Sudir	80,39	92,69	82,50	84,55	77,13	86,77	84,01	
	Agung	80,17	89,74	82,28	83,41	79,74	85,09	83,41	
Rumah 19	Candra	88,59	89,22	93,54	87,94	91,42	92,39	90,52	90,63
	Candra	86,96	8,67	94,38	90,44	90,45	94,13	91,01	
	Yuda	83,67	1,89	91,67	90,00	93,03	91,85	90,35	
Rumah 18	Ian	88,91	87,56	78,13	87,28	90,34	83,80	86,00	85,02
	Sudir	86,30	89,33	76,25	83,15	85,41	86,96	84,57	
	Agung	86,09	82,56	86,88	82,07	85,84	83,48	84,49	
Rumah 17	Ahmad	93,37	89,00	80,62	88,15	89,06	88,05	88,19	86,71
	Kito	92,17	92,00	76,46	85,33	87,66	91,31	87,49	
	Joko	90,87	84,56	74,79	84,67	84,34	87,55	84,46	
Rata-Rata		85,66	88,89	83,35	85,62	85,30	87,37	86,12	

**Produktivitas Tenaga Kerja**

Produktivitas yang ditinjau dalam penelitian ini adalah produktivitas kelompok kerja. Produktivitas kelompok kerja dihitung berdasarkan rumus 1. Data volume hasil kelompok kerja yang didapatkan kemudian diolah menjadi data produktivitas untuk setiap tenaga kerja. Hasil perhitungan

produktivitas tiap tenaga kerja adalah seperti yang terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Perhitungan produktivitas tiap tenaga kerja

Kelompok Kerja	Harike 1 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Harike 2 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Harike 3 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Harike 4 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Harike 5 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Harike 6 (m <sup>2</sup> /jam/orang)	Rata-Rata (m <sup>2</sup> /jam/orang)
Rumah 5	1,97	1,17	1,13	1,58	1,46	0,68	1,33
Rumah 4	1,57	1,28	1,67	1,55	1,15	0,98	1,37
Rumah 3	1,37	1,09	1,70	1,62	1,02	0,98	1,30
Rumah 19	1,00	1,49	1,83	1,24	0,94	1,27	1,30
Rumah 18	1,16	1,39	1,44	1,20	1,25	1,13	1,26
Rumah 17	0,93	1,59	1,28	1,26	1,14	1,30	1,25
Rata-Rata	1,33	1,34	1,51	1,41	1,16	1,06	1,30

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas rata-rata tiap tenaga kerja tertinggi berada hari ke-3 dengan nilai produktivitas 1,51m<sup>2</sup> / jam / orang. Produktivitas rata-rata terendah berada pada hari ke-6 dengan nilai produktivitas 1,06m<sup>2</sup>/jam/orang. Berdasarkan JDIIH Kementrian PUPR, koefisien produktivitas didapat sebesar 0,651 m<sup>2</sup>/jam/orang, hasil yang didapat menunjukkan semua nilai produktivitas tiap tenaga kerja lebih besar dari 0,651 m<sup>2</sup>/jam/orang.

**Uji Validitas Data**

Uji validitas dilakukan pada seluruh variabel kuisioner. R tabel yang didapat dengan N=12 dan taraf signifikan 5% adalah 0,576. Hasil uji validitas kuisioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Data uji validitas berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh indikator dinyatakan valid. Hasil data dinyatakan valid karena seluruh nilai *pearson correlation* atau koefisien korelasi lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,576.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas data dilakukan dengan cara membandingkan angka *cornbach alpha* dengan ketentuan nilai *cornbach alpha* minimal 0,6. Data dikatakan reliabel apabila nilai *cornbach alpha* lebih besar dari 0,6, bila *cornbach alpha* yang didapat lebih kecil

dari 0,6 maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas kuisioner dapat dilihat pada Tabel 4.

Data hasil uji reliabilitas Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* sebesar 0,755. Nilai *cornbach alpha* yang didapat lebih besar dari 0,6, berarti dapat dikatakan bahwa data kuisioner reliabel.

**Tabel 3.** Hasil uji validitas data

No.	Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
<b>Manajerial</b>				
1.	Penyediaan material yang tepat waktu mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,612	0,576	Valid
2.	Penyediaan peralatan yang mumpuni memudahkan pekerjaan	0,627	0,576	Valid
3.	Kebijakan atau peraturan yang dibuat <i>owner</i> berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,588	0,576	Valid
4.	Upah yang diberikan tepat waktu mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,667	0,576	Valid
5.	Adanya tambahan bonus mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,662	0,576	Valid
<b>Waktu dan Kondisi Pelaksanaan</b>				
1.	Panas berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,605	0,576	Valid
2.	Hujan berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,754	0,576	Valid
3.	Waktu kerja pagi membuat kinerja meningkat	0,655	0,576	Valid
4.	Waktu kerja siang membuat kinerja meningkat	0,674	0,576	Valid
5.	Waktu kerja sore membuat kinerja meningkat	0,641	0,576	Valid
<b>Fisik Tenaga Kerja</b>				
1.	Usia mempengaruhi kecepatan tenaga kerja	0,713	0,576	Valid
2.	Usia mempengaruhi ketepatan tenaga kerja	0,605	0,576	Valid
3.	Usia mempengaruhi keterampilan tenaga kerja	0,667	0,576	Valid
4.	Kondisi kesehatan tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,668	0,576	Valid
5.	Tenaga kerja yang sakit diberikah waktu istirahat	0,667	0,576	Valid
<b>Latar Belakang Tenaga Kerja</b>				
1.	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,772	0,576	Valid
2.	Mengikuti pelatihan berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,800	0,576	Valid
3.	Sertifikat pelatihan yang dimiliki berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,603	0,576	Valid
4.	Pengalaman kerja yang telah lama mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,732	0,576	Valid
5.	Lokasi kerja yang jauh dari rumah mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,646	0,576	Valid
<b>Kelompok dan Keahlian Tenaga Kerja</b>				
1.	Adanya kelompok kerja mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,720	0,576	Valid
2.	Keahlian yang berbeda pada tiap tenaga kerja mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,756	0,576	Valid
3.	Hubungan tiap individu disuatu kelompok kerja berpengaruh terhadap kinerja	0,682	0,576	Valid
4.	Hubungan antar tiap kelompok kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,595	0,576	Valid
5.	Hubungan antara tenaga kerja dengan <i>owner</i> yang baik dapat meningkatkan kinerja tenaga kerja	0,713	0,576	Valid
<b>Produktivitas</b>				
1.	Usia berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,656	0,576	Valid
2.	Pendidikan terakhir mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,612	0,576	Valid
3.	Upah yang diterima berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,614	0,576	Valid
4.	Cuaca mempengaruhi kinerja tenaga kerja	0,602	0,576	Valid
5.	Asal daerah tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja	0,641	0,576	Valid

**Tabel 4.** Hasil uji reliabilitas

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,755	31

**Uji Analisis Linier Berganda**

Analisa regresi linier berganda dapat mengukur pengaruh variabel *independen*

terhadap variabel *dependen* dan dapat mengukur faktor dominan. Pengujian analisa linier berganda menggunakan program SPSS 2.4. Hasil uji asumsi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7

**Tabel 5.** Uji asumsi linier berganda

Coefficients*						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constan)	3,093	2,392		1,293	0,243
	MJ	-0,262	0,307	-0,293	-0,854	0,426
	WK	0,830	0,300	0,870	2,769	0,032
	FS	0,336	0,251	0,368	1,340	0,229
	LB	0,176	0,298	0,221	0,59	0,577
	KK	-0,205	0,218	-0,224	-0,939	0,384

a Dependent Variable PR

**Tabel 6.** Nilai R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,961*	0,923	0,829	0,723

**Tabel 7.** Hasil korelasi

Correlations							
		A	B	C	D	E	PR
Manajerial	Pearson Correlation	1	0,880**	0,873**	0,935**	0,793**	0,823**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,002	0,001
	N	12	12	12	12	12	12
Waktu dan Kondisi Pelaksanaan	Pearson Correlation	0,880**	1	0,884**	0,897**	0,862**	0,943**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	12	12	12	12	12	12
Fisik Tenaga kerja	Pearson Correlation	0,873**	0,884**	1	0,877**	0,816**	0,892**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	12	12	12	12	12	12
Latar Belakang Tenaga Kerja	Pearson Correlation	0,935**	0,897**	0,877**	1	0,842**	0,862**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000
	N	12	12	12	12	12	12
Kelompok dan Keahlian Tenaga Kerja	Pearson Correlation	0,793**	0,862**	0,816**	0,842**	1	0,780**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,001	0,001		0,003
	N	12	12	12	12	12	12
Produktivitas	Pearson Correlation	0,823**	0,943**	0,892**	0,862**	0,780**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,003	
	N	12	12	12	12	12	12

Nilai *Standardized Coefficients Beta* pada tabel 5 digunakan sebagai nilai b untuk mendapatkan rumus 3. Persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,293X_1 + 0,870X_2 + 0,3681X_3 + 0,221X_4 - 0,224X_5$$

Pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* berdasarkan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $\beta_1 = 0,293$  pada tabel 5, artinya manajerial berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Nilai  $\beta_2 = 0,870$  pada tabel 5, artinya waktu dan kondisi pelaksanaan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

3. Nilai  $\beta_3 = 0,368$  pada tabel 5, artinya fisik tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.
4. Nilai  $\beta_4 = 0,221$  pada tabel 5, artinya latar belakang berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.
5. Nilai  $\beta_5 = 0,224$  pada tabel 5, artinya kelompok dan keahlian tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.

Pengolahan data pada tabel 6 menghasilkan nilai *Rsquare* sebesar 0,923. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 92,3% produktivitas dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, sedangkan 7,7% sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil 92,3% produktivitas tenaga kerja terdiri dari:

- a. Faktor waktu dan kondisi pelaksanaan sebesar 82%,
- b. Faktor fisik tenaga kerja sebesar 32,8%,
- c. Faktor manajerial sebesar -24,1%,
- d. Faktor latar belakang tenaga kerja sebesar 19,1%, dan
- e. Faktor kelompok dan keahlian tenaga kerja sebesar -17,5%.

Nilai ini didapat dari hasil perkalian antara *Standardized Coefficients Beta* (Tabel 5) dengan *Pearson Correlation* (Tabel 7). Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa faktor dominan yang didapat adalah variabel waktu dan kondisi pelaksanaan, diikuti fisik tenaga kerja, manajerial, dan latar belakang. Faktor yang paling rendah adalah variabel kelompok dan keahlian tenaga kerja.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pada analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata perumahan tipe 36 adalah:

1. Faktor utilitas pekerja (LUR) rata-rata tertinggi berada pada hari ke-2 sebesar 88,89%. LUR analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata perumahan tipe 36 lebih besar dari 50%, dapat dikatakan bahwa faktor

utilitas pekerjaannya mencapai waktu efektif. Produktivitas rata-rata tiap tenaga kerja tertinggi berada pada hari ke-3 dengan nilai 1,51 m<sup>2</sup>/jam/orang. Produktivitas rata-rata terendah berada pada hari ke-6 dengan nilai 1,06m<sup>2</sup>/jam/orang.

2. Faktor yang paling dominan pada analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata perumahan tipe 36 adalah faktor waktu dan kondisi pelaksanaan sebesar 82,%, selanjutnya faktor fisik tenaga kerja sebesar 32,8%, manajerial sebesar -24,1%, latar belakang tenaga kerja sebesar 19,1%. Faktor yang paling rendah adalah faktor kelompok dan keahlian tenaga kerja dengan persentase pengaruh sebesar -17,5%.

## SARAN

Untuk penelitiaans elanjutnya:

1. Membuat perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja untuk rumah tidak bertingkat dengan rumah bertingkat.
2. Memasukkan faktor komunikasi antara pihak yang terlibat dalam proyek yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), 2012, laporan tahunan
- Djati, W.I., 2015. "Batu Bata Bolong Berkualitas" <http://bandarlampungdanbisnis.blogspot.com/2015/06/batu-bata-bolong-berkualitas.html> (diakses 9 Desember 2018).
- Hutasoit, J.P., Mochtar, S., dan Revo, L.I., 2017, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi pada Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik dan Plasteran Dinding Menggunakan

*Metode Work Sampling*", Jurnal Sipil Statik, 5(4).

- Mandani, T., 2010, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Pemasangan Bata", Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Maulidia, F., 2017, "Analisa Produktivitas dan Faktor yang mempengaruhi Kinerja Tukang pada Pemasangan Bata dengan Metode Productivity Rating", Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Prayitno, B., Alfredo, S. F., dan Mahditia, P., 2012, "Kesejahteraan Rakyat atas Papan", Kedepuitan Bidang Koordinasi Perlindungan Sosial dan Perumahan Rakyat, Jakarta Pusat.
- Purwati, Y., 2005, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Plesteran Dinding dengan Metode Studi Gerak dan Waktu", Teknik Sipil dan Perancangan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rachman, A., dan Helmi, P., 2002, "Analisis Produktivitas Tukang Batu pada Pekerjaan Pemasangan Bata", Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Retno, D., dan Rustam., 2005, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pemasangan Bekisting Kolom Ditinjau dari Komposisi Kelompok Kerja", Teknik Sipil dan Perancangan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Republik Indonesia., 2003, "Undang-Undang republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan", Jakarta
- Republik Indonesia., 2011, "Undang-Undang republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman", Lembaran Negara RI Tahun 2011, Sekretariat Negara, Jakarta.

Soeharto, I., 1995, "*Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*", Erlangga, Jakarta.

Tamamengka, J., Pingkan, A. K. P., dan Walangitan, D.R.O., 2016, "*Analisis Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas pada Proyek Konstruksi*", Tekno, 14(65).

Tanto, D., Sri, M.D., dan Sugeng, P.B., 2012, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerjaan pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang*", Jurnal Rekayasa Sipil, 6(1).